

DAMPAK STIGMA MASYARAKAT TERHADAP REMAJA YANG TINGGAL DI KAWASAN EKS-LOKALISASI PAYO SIGADUNG

KOTA JAMBI

¹Silaturrahma, ²Nurul Hafizah, ³Rion Nofrianda

¹Jurusan Psikologi, Universitas Jambi/ silaturrahma2@gmail.com

²Jurusan Psikologi, Universitas Jambi/ nurulhafizah@unja.ac.id

³Jurusan Psikologi, Universitas Jambi/ rionnofrianda@unja.ac.id

ABSTRAK

LATAR BELAKANG Remaja yang tinggal di kawasan eks-lokalisasi Payo Sigadung menghadapi stigma negatif dari masyarakat luar. Stigma ini muncul karena citra kawasan yang dikenal sebagai tempat prostitusi, meskipun sudah resmi ditutup. Pandangan negatif tersebut berdampak pada psikologis remaja, menurunkan harga diri, dan mempengaruhi hubungan sosial mereka. Oleh karena itu, penting untuk melihat dampak stigma masyarakat terhadap remaja di kawasan ini.

TUJUAN Menguraikan dampak stigma masyarakat terhadap remaja yang tinggal di kawasan eks-lokalisasi Payo Sigadung Kota Jambi.

METODE Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, observasi, dan studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan teknik *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Partisipan pada penelitian ini sejumlah 5 orang yang terbagi menjadi 4 orang remaja dan 1 orang tua. Adapun kriteria partisipan adalah remaja berusia 12-18 tahun, berjenis kelamin laki-laki/perempuan, remaja yang tinggal di kawasan eks-lokalisasi dan mendapatkan stigma masyarakat.

HASIL Berdasarkan data hasil wawancara yang diperoleh dari seluruh subjek penelitian bahwa terdapat 6 tema yang menggambarkan dampak stigma masyarakat terhadap remaja yang tinggal di kawasan eks-lokalisasi Payo Sigadung Kota Jambi. Adapun 6 temuan tema yaitu membatasi interaksi sosial, penyembunyian identitas, pertahanan diri, respon emosional, penerimaan terhadap kondisi lingkungan, dan pandangan negatif mengenai masa depan.

KESIMPULAN Penelitian ini mengidentifikasi temuan mengenai dampak stigma masyarakat terhadap remaja yang tinggal di kawasan eks-lokalisasi Payo Sigadung Kota Jambi. Terdapat 6 temuan tema yaitu, membatasi interaksi sosial, penyembunyian identitas, pertahanan diri, respon emosional, penerimaan terhadap kondisi lingkungan, dan pandangan negatif mengenai masa depan.

Kata Kunci: Stigma Masyarakat, Remaja, Eks-Lokalisasi.

**THE IMPACT OF COMMUNITY STIGMA ON ADOLESCENTS LIVING
IN THE FORMER LOCALIZATION AREA OF PAYO SIGADUNG
JAMBI CITY**

¹Silaturrahma, ²Nurul Hafizah, ³Rion Nofrianda

¹Psychology Department, Universitas Jambi/ silaturrahma2@gmail.com

²Psychology Department, Universitas Jambi/ nurulhafizah@unja.ac.id

³Psychology Department, Universitas Jambi/ rionnofrianda@unja.ac.id

ABSTRACT

BACKGROUND Teenagers living in the former red-light district of Payo Sigadung face negative stigma from the outside community. This stigma arises from the area's reputation as a place of prostitution, even though it has been officially closed. These negative perceptions have a psychological impact on teenagers, lowering their self-esteem and affecting their social relationships. Therefore, it is important to examine the impact of community stigma on teenagers in this area.

OBJECTIVE To describe the impact of societal stigma on adolescents living in the former red-light district of Payo Sigadung in Jambi City.

METHOD The method used is qualitative with a phenomenological approach. Data collection methods include unstructured interviews, observation, and document analysis. Data analysis techniques used Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). The participants in this study consisted of 5 individuals, divided into 4 adolescents and 1 parent. The criteria for participants were adolescents aged 12–18 years, male/female, residing in the former red-light district, and experiencing societal stigma.

RESULTS Based on data obtained from interviews with all research subjects, there are six themes that describe the impact of social stigma on adolescents living in the former red-light district of Payo Sigadung in Jambi City. The six themes are limited social interaction, concealment of identity, self-defense, emotional responses, acceptance of environmental conditions, and negative views about the future.

CONCLUSION This study identifies findings regarding the impact of social stigma on adolescents living in the former red-light district of Payo Sigadung in Jambi City. There are six themes: limited social interaction, concealment of identity, self-defense, emotional response, acceptance of environmental conditions, and negative views about the future.

Keywords: Community Stigma, Adolescents, Former Red-Light District.